

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kegiatan Karang Taruna**

##### **1. Pengertian Karang Taruna**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBB) karang taruna berasal dari kata dasar karang yang berarti tempat untuk menghimpun atau sebagainya taruna memiliki makna pemuda, sehingga dapat kita simpulkan bahwa karang taruna adalah tempat berkumpulnya para pemuda.

Menurut Permensos 25 RI tahun 2019 karang taruna adalah organisasi sosial masyarakat yang di jadikan sebagai wadah dan salah satu sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar rasa tanggung jawab sosial yang berasal dari oleh, dan untuk masyarakat itu sendiri terutama generasi muda pergerakan pemuda untuk kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang dapat berkontribusi pada lingkup desa atau kelurahan untuk meningkatkan potensi, pencegahan dan penanganan permasalahan melalui sumber daya manusia.

Menurut direktorat bina karang taruna (2019:11) “arti organisasi karang taruna adalah salah satu wadah perkumpulan di masyarakat yang berorientasi pada kegiatan sosial organisasi ini memiliki fungsi sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan usaha kesejahteraan sosial”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa karang taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial, oleh dan

untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak di bidang kesejahteraan sosial

## **2. Sejarah berdirinya karang taruna**

Menurut Abdul kadir (2019:10) Berdasarkan sejarah yang ada karang taruna ini lahir pada 26 September 1960 di sebuah daerah di Jakarta. Gerakan ini dilakukan sebagai wujud semangat dan kepedulian kaum muda untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat kepedulian tersebut diwujudkan melalui sebuah organisasi pemuda yang banyak meleakukan kegiatan positif kegiatan yang banyak di lakukan antara lain,kesenian, olahraga, rekreasi, pengajian, dan kegiatan pendidikan lain baik di bidang pendidikan lain agama atau secara umum karang taruna terus berkembang dan menyebar luas keseluruhan bagian Indonesia. Seperti yang kita tahu saat ini sudah sampai hingga wilayah pedesaan.

Karang taruna memiliki landasan hukum yang jelas yaitu keputusan menteri sosial RI nomor 13/ HUK / EP/1981 tentang susunan organisasi dan tata kerja karang taruna. Peraturan ini mengatur tentang komponen kepengurusan yang ada dalam sebuah organisasi karang taruna banyak hal yang telah dilakukan organisasi ini dan kontribusinya sudah jelas terlihat dan banyak memberikan dampak yang baik. Perkembangan karang taruna tak secepat dahulu namun karang taruna tetap ada di setiap daerah.

## **3. Visi dan misi karang taruna**

Menurut Sutrisno (2019:14) “ karang taruna mempunyai visi dan misi yang sangat penting dalam pengembangan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah”.

Berikut ini visi dan misi karang taruna :

### 3.1 Visi

- a. Mempererat tali persaudaraan antar pemuda untuk meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan yang bermanfaat di masyarakat guna meningkatkan peran organisasi kepemudaan.
- b. Mewujudkan generasi muda yang berilmu pengetahuan, kreatif, mandiri, tangguh, beriman, berkualitas dan bertanggung jawab.
- c. Meningkatkan sumber daya manusia demi masa depan yang lebih baik melalui bidang olahraga dan kerja sama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan untuk mencapai tujuan

### 3.2 Misi

- a. Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat dan teguh dalam pendiriannya serta mampu berkereasi dan berkarya di lingkungan masyarakat.
- b. Membangun meningkatkan ekonomi
- c. Kepedulian terhadap lingkungan masyarakat
- d. Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam masalah pemuda dan sosial masyarakat.

## 4. Program-program karang taruna

Menurut Sutrisno (2019:81) “program karang taruna merupakan suatu kegiatan yang jelas sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada disekitarnya. Program kegiatan karang taruna berlangsung secara melembaga, terarah dan berkesinambungan serta melibatkan seluruh unsur generasi yang muda yang ada.”.

Untuk mencapai sasaran tersebut maka tugas pokok karang taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya. Sejalan dengan tugas yang ada karang taruna melaksanakan program sebagai berikut:

a. Bidang pendidikan dan pelatihan

Contoh :

1. Memfasilitasi pendidikan yang tidak mampu
2. Memberikan fasilitas siswa yang beprestasi
3. Menyelenggarakan pelatihan keterampilan komputer
4. Menyelenggarakan keterampilan elektronik

b. Bidang usaha kesejahteraan sosial

Contoh :

1. Mengelola pasar pagi
2. Menyelenggarakan sunatan massal
3. Membantu masyarakat dalam bidang kesehatan
4. Membantu masyarakat dalam masalah sosial

c. Bidang pengabdian masyarakat

Contoh :

1. Melaksanakan gotong royong kebersihan lingkungan desa
2. Melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan

d. Bidang kelompok dan usaha

Contoh :

1. Membuat kelompok usaha bersama dan koperasi untuk dikembangkan sebagai wirausaha dan kemandirian karang taruna

2. Membangun hubungan kerja sama kemitraan dengan pihak lain untuk mengembangkan aktivitas kelompok usaha bersama dan koperasi

e. Bidang kerohanian dan pembinaan mental

Contoh :

1. Pembentukan pengajian pemuda karang taruna
2. Mengadakan didikan subuh untuk anak-anak setiap pagi hari minggu
3. Menyemarakkan bualan suci ramadhan

f. Bidang olahraga dan seni budaya

Contoh :

1. Pembentukan klub sepak boal, futsal, volley ball
2. Mengadakan turnamen olahraga pada hari lahir karang taruna pada tanggal 20 april setiap tahun
3. Menegadakan turnamen olahraga pada hari ulang tahun

Republik Indonesia

## 5. Indikator karang taruna

Indikator karang taruna menurut alfonsus sirait (2018:73) menyatakan lima indikator

a. Wawasan waktu

Strategi dipergunakan untuk menggambarkan kegiatan yang meliputi waktu yang jauh ke depan, yaitu waktu yang diperlukan untuk meleksanakan kegiatan tersebut dan juga waktu yang diperlukan untuk mengamati dampaknya

b. Peranan

Suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu masyarakat sebagai setruktur sosial masyarakat

c. Pemusatan upaya

Sebuah seterategi yang efektif mengharuskan pusat kegiatan, upaya atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit

- d. Partisipasi  
Suatu alat yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat, yang tanpa kehadirannya merasa dilibatkan
- e. Pola keputusan  
Keputusan-keputusan harus saling menunjang, artinya mengikuti suatu kegiatan yang konsisiten.

## **B. Pengelolaan**

### **1. Pengertian pengelolaan**

Kata pengelolaan merupakan arti kata dari manajemen, secara etimologi kata menejemen berasal dari bahasa inggris *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan dalam kamus besar bahasa Indonesia menejemen diartikan sebagai proses penggunaan sumber daya efektif untuk mencapai sasaran.

(Kath M. Bartol dan David C. Martin, Desember,30,2015) menjelaskan “pengelolaan adalah proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikanya”.

(Sondang P. Siagani Desember,30,2015) menjelaskan “pengelolaan adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain”.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan merupakan proses yang di lakukan dengan melalui perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang bertujuan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah di tetapkan secara efektif dan membantu

merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

## 2. Prinsip – prinsip pengelolaan

Adapun prinsip-prinsip dari pengelolaan yang diantaranya di jelaskan bahawa ini

Menurut Nanang nuryanta (2016:11) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip pengelolaan yaitu:

- a. Pengelolaan merupakan aset paling penting dalam suatu organisasi dari salah satu aset yang penting itu yaitu sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia suatu organisasi tidak akan berjalan dengan baik .
- b. Segala aturan yang berkaitan dengan manusia harus selaras dengan tujuan organisasi keberhasilan organisasi dapat dicapai apabila aturan, kebijakan, prosedur, dan mekanisme kerja yang berkaitan dengan manusia berkaitan dengan tujuan sehingga aktivitas yang di lakukan sumber daya manusianya memberikan sumbangan terhadap pencapaian
- c. Integrasi pengelolaan manajemen sumber daya manusia membantu tujuan organisasi suatu organisasi tentunya tidak hanya terdiri atas satu divisi. Seluruh divisi dalam organisasi bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama oleh karena itu perlu adanya integrasi manajemen sumber daya manusia dari seluruh divisi sehingga organisasi berjalan dengan baik.
- d. Serangkaian kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran tertentu dengan menggunakan orang-orang sebagai pelaksanaanya

## 3. Manfaat dan tujuan pengelolaan

Menurut Harold koontz seperti di kutip dalam Perreault Mcvharty (2015:26) menyatakan bahawa manfaat dan tujuan pengelolaan yaitu;

- a. Membentuk koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien diperlukan koordinasi yang baik dalam pengelolaan. Koordinasi yang baik dapat didapatkan dengan adanya manajemen dalam sebuah organisasi karena dengan adanya manajemen maka semua pekerjaan akan lebih terarah dengan terkoordinasi.
- b. Menetapkan kinerja pengelolaan yang efektif mewujudkan tujuan organisasi secara efektif dan terarah maka tujuan dan manfaat pengelolaan juga akan lebih mudah tercapai
- c. Membuat lingkungan yang nyaman untuk membuat kinerja yang efektif maka harus diciptakan lingkungan yang nyaman. Karena dengan lingkungan yang nyaman dapat membuat anggota menjadi yang nyaman juga membuat segala permasalahan dapat didiskusikan dengan baik.

- d. Memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan pencapaian tujuan

#### **4. Indikator pengelolaan**

Indikator pengelolaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Menurut Terry Torang (2016 :170) menyatakan Indikator pengelolaan adalah sebagai berikut :

- a. Tingkat produktivitas semakin tinggi tingkat produktivitas semakin baik tingkat keberhasilan pengelolaan SDM. Tingkat produktivitas yang baik perlu dilihat dengan menggunakan patokan atau *benchmark* terhadap organisasi dan dengan melihat pertumbuhan peningkatan produktivitasnya dalam mencapai tujuan.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Tanggung jawab organisasi manajemen perlu menunjukkan tanggung jawab bagi anggota sehingga mereka mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi.
- d. Tingkat kewargaan anggota. Kewargaan *anggota (employee citizenship)* merupakan ukuran seberapa jauh seseorang anggota menunjukkan sikap dan perilakunya sebagai warga organisasi memaksimalkan kemampuan pengelolaan.

### **C. Penerapan**

#### **1. Pengertian penerapan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah pembuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Mohammad Zain (2015:1487) “penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu dan kelompok dan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan”.

Menurut Van meter dan Van horn (2015:65) “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang di arahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat di simpulkan bahwa kata penerapan merupakan sebuah hasil kerja yang di peroleh melalui sebuah cara agar dapat di praktekan kedalam masyarakat dalam suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan

## **2. Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Terry (1972) seperti dikutip dalam Dedy Ansari Harahap dan Dita Amanah (2018: 2) menyatakan bahwa manajemen adalah sesuatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan tenaga manusia dan sumber daya lainnya.

Sedangkan menurut Robbins (1991) seperti dikutip dalam Dedy Ansari Harahap dan Dita Amanah (2018: 3) memberikan pengertian

manajemen adalah “sebagai suatu proses kegiatan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain”.

Lebih lanjut Stoner dkk (1995) seperti dikutip dalam Dedy Ansari Harahap dan Dita Amanah (2018: 3) menyatakan bahwa manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang sudah ditetapkan.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sesuatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai sesuatu secara efisien melalui orang lain dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan.

#### **4. Unsur-unsur penerapan**

Menurut Ramlah dan Nur indah sari (2018:48) penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya.

- a. Adanya program yang di laksanakan
- b. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut
- c. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut .

#### **5. Fungsi penerapan manajemen**

Fungsi penerapan manajemen menurut Henry fayol di awal abad ke 20 seperti di kutip dalam Robbins Coultres (2016 : 9) menyebutkan ada 4 fungsi yang utama dari sebuah manajemen perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian.

- a. *Planning* (fungsi perencannan)  
*Planning* adalah bagaiman organisasi/perusahaan menetapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana setrategi kegiatan bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. *Organizing* ( fungsi pengorganisasian)  
*Organizing* (fungsi pengorganisasian) adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa

menjalankan rencana-rencana yang sudah di putuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan

- c. *Directing* ( fungsi pengarahannya )  
*Directing* alias fungsi pengarahannya adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, sehat agar kinerjanya lebih efektif dan efisien
- d. *Controlling* ( fungsi pengendalian / pengawasan )  
Fungsi pengendalian adalah upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat, juga melakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan

## 6. Indikator penerapan manajemen

Indikator penerapan manajemen yang di gunakan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Menurut sondang P.Siagani (2010:11) seperti di kutip Riant Nugroho (2015:158) menyatakan indikator penerapan mencerminkan misi, tujuan, kebijakan, prosedur, dan aturan, program adalah sebagai berikut:

- a. Misi atau maksud (*mission atau purposes*)  
Di dalam masyarakat, setiap entitas mempunyai peranan sendiri. Peranan tersebut kemudian menentukan misi atau maksud keberadaan mereka dalam masyarakat jika mereka mempunyai misi maka entitas tidak mempunyai eksistensi dalam suatu masyarakat
- b. Tujuan  
Tujuan merupakan titik akhir dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, *leading* dan pengendalian. Tujuan merupakan rencana organisasi yang palaing besar.
- c. Strategi  
Strategi biasa di gunakan dalam militer sebagai “rencana besar” untuk menghancurkan musuh strategi merupakan rencana umum/pokok untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemilihan alternatif tindakan yang di perlukan dan alokasi sumber daya manusia yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- d. Kebijakan  
Kebijakan juga merupakan rencana karena merupakan pernyataan atau pemahaman umum yang membantu mengarahkan pengambilan keputusan khususnya, cara berfikirnya bukan aksinya. Seringkali kebijakan merupakan pernyataan tidak tertulis.
- e. Prosedur  
Prosedur juga merupakan rencana karena menetapkan cara penanganan suatu aktivitas di masa mendatang. Prosedur lebih mengarahkan tindakan, bukannya mengarahkan cara berfikir. prosedur menjelaskan secara detail bagaimana suatu aktivitas harus dilakukan.
- f. Aturan

Aturan merupakan rencana yang di pilih dari beberapa alternatif, dan harus dilakukan, atau tidak dilakaukan. Aturan merupakan bentuk rencana yang paliang sederhana.

g. Program

Program merupakan jaringan yang kompleks yang terdiri dari tujuan, kebijakan, prosedur, aturan, penugasan, langkah yang harus dilakukan, alokasi sumberdaya dan elemen lain yang harus di lakukan berdasarkan alternatif tindakan yang dipilih.

#### **D. Kerangka pikir**

Menurut Sugiyono (2018:129) “menegemukakan bahwa kerangka pikir merupakan sitensa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan”.

Pengelolaan merupakan proses untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikanya. Deangan adanya pengelolaan anggota dapat meningkatkan produktivitas secara maksimal dalam melaksanakan program-program dengan baik dan mempunyai tanggung jawabnya masing –masing. Sehingga dapat berpengaruh kepada penerapan manajemen itu sendiri

Dalam penerapan manajemen ada sebuah tindakan yang dilakukan anggota baik secara individu maupun kelommpok sehingga mencapai target melalui misi, tujuan prosedur yang akan direncanakan sehingga organisasi kegiatan karang taruna bisa tertata sesuai kemampuan dan sarana – saran untuk mencapai tujuan dan program-program yang berjalan.

Dari uraian diatas, anggota nantinya bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan diharapkan memberikan kontribusi terhadap

pengembangan kegiatan karang taruna. Oleh karena itu maka sejalan  
kerangka pikir dapat diduga bahwa adanya pengaruh antara pengelolaan  
dan penerapan manajemen terhadap kegiatan karang taruna. Secara  
skematis, model kerangka konseptual terlihat pada gambar tersebut:

Gambar 2.1 Kerangka pikir

